

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti sampel dan populasi penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif adalah salah satu desain dalam melakukan penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, pemikiran, dan peristiwa saat ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu data berbentuk angka sebagai hasil penelitiannya. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu variable secara jelas dengan didukung data yang dibuktikan dengan angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan kuisioner.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan tentang motivasi atlet Tapak Suci Kota tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan di Kejuaraan Bandung lautan api *championship*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk alat pengumpulan data, berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dan didasarkan pada skala tertentu dari rendah sampai tinggi atau disebut juga dengan teknik *rating scale*. Skor yang didapat dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau atribut atau sifat dari seseorang, objek atau sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti berupa kegiatan yang bervariasi dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi yang menimbulkan dorongan dari luar dan dalam diri atlet untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Definisi operasional variabel tersebut adalah segala sesuatu yang menjadi faktor pendukung bagi atlet Tapak Suci Kota Taikmalaya dalam mengikuti pertandingan di

Kejuaraan Bandung lautan api *championship* diukur melalui faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi: (1) pengetahuan, (2) pencapaian, (3) stimulasi, dan faktor ekstrinsik meliputi: (1) penghargaan, (2) sarana prasarana, (3) perhatian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian (Subhaktiyasa, P. G., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya, atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya yang aktif berjumlah 275 atlet.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang diteliti, sampel dalam penelitian ini adalah atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya yang mengikuti Kejuaraan Bandung Lautan api *Championship*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya yang mengikuti pertandingan di Kejuaraan Bandung Lautan Api *Championship* yaitu sebanyak 30 orang atlet.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian (Sugiyono, 2019). Desain penelitian deskriptif adalah suatu desain dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Desain deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya yang didukung dengan data yang ada dibuktikan dengan angka yang dihasilkan dari keadaan

sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket atau kuesioner merupakan daftar pernyataan dan pertanyaan yang disebarkan langsung kepada responden penelitian melalui lembar isian atau *google form* yang harus diisi sesuai dengan waktu yang diberikan oleh peneliti. Angket adalah beberapa pernyataan atau pertanyaan yang disusun dan digunakan untuk tujuan memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal yang berkaitan dengan responden (Fahmi & Heru, 2019: 39).

Berdasarkan jenis pertanyaan atau pernyataan ada tiga jenis angket yang digunakan dalam penelitian (Al Hakim et al., 2021)), yaitu:

- a. Angket terbuka merupakan berupa angket yang bentuk pertanyaannya ataupun pernyataannya bebas dijawab oleh responden sesuai dengan keinginannya.
- b. Angket tertutup merupakan berupa angket yang jawabannya hanya bisa dijawab sesuai dengan jawaban yang disediakan.
- c. Angket semi terbuka merupakan bentuk angket yang bentuk pertanyaannya berupa angket tertutup dan diikuti dengan angket terbuka.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup, yang sudah tersedia jawaban dan responden hanya memilih jawaban tersebut. Teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam angket atau kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik untuk mengukur sikap, respon, dan persepsi individu atau kelompok yang berhubungan dengan fenomena sosial (Sugiono, 2021). Skala likert bertujuan untuk meyakinkan responden pada saat mengisi jawaban pada berbagai tingkatan seluruh butir pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner, pada angket tersebut menggunakan skala likert 4 poin pilih dengan jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan bobot skor untuk pernyataan atau pertanyaan positif yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1), sedangkan bobot skor untuk pernyataan atau pernyataan negatif yaitu sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3) dan sangat tidak setuju (4).

Terdapat langkah-langkah supaya kuesioner yang dihasilkan berkualitas baik (Sukendra & Atmaja, 2020: 29-31). Yaitu:

- a. Menentukan variabel yang akan dibuat kuesioner pada penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menganalisis variabel dengan melakukan kajian terhadap variabel sehingga karakteristik variabel dapat diketahui.
- c. Menentukan indikator berdasarkan kajian teori yang dilakukan pada variabel yang akan dijadikan kuesioner.
- d. Menyusun kisi-kisi kuesioner.
Kisi-kisi berisi materi berupa pertanyaan ataupun pernyataan, jenis pertanyaan, menentukan skala pengukuran yang akan digunakan dalam kuesioner, menentukan skor pada skala pengukuran, Menyusun pertanyaan sesuai indikator, melakukan uji coba kuesioner, merevisi kuesioner jika ada kekurangan, dan kuesioner digunakan.

Terdapat tiga langkah utama dalam menyusun instrumen penelitian berupa instrumen angket (Hadi, 1991), yaitu:

- a. Mendefinisikan konstruk
Mendefinisikan konstruk merupakan pembuatan batasan terhadap variabel yang akan diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi Atlet Tapak suci kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan di Kejuaraan Bandung lautan api *championship*.
- b. Menyidik faktor
Menyidik faktor merupakan unsur dalam pengukuran berupa bagian dari variabel. Setiap indikator disusun dari berbagai faktor. Indikator dari olahraga prestasi adalah pertumbuhan dan perkembangan atlet, pengembangan bakat, dan sarana prasarana.
- c. Menyusun butir
Butir pertanyaan merupakan penjabaran dari isi indikator, berdasarkan faktor tersebut selanjutnya disusun butir-butir pertanyaan yang memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Terdapat beberapa indikator mengenai faktor olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan.

Table 3.1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	Pengetahuan	Strategi permainan	1,12*,17,29	4
			Analisis situasi	13, 22,30,31	4
		Pencapaian	Kemampuan	14*,16	2
			Kesadaran diri	18,27,32	3
			Konsentrasi	4*,25	2
		Stimulasi	Tujuan	3,10*,26,33*	4
	Ekstrinsik	Penghargaan	Hadiah	6,20,34	3
			Pujian	5,8,23,35*	4
		Sarana dan prasarana	Tempat bertanding	15,24,36,37	4
			Alat bertanding	2,7,28	3
		Perhatian	Respon	9*,11,19,21	4
Jumlah					37

Keterangan: (*) nomor butir pertanyaan negatif.

Sumber: Wijaya (2016)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti. Angket disusun sesuai kisi-kisi dari variabel tingkat motivasi atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan, dengan menggunakan skala likert. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai patokan untuk Menyusun butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap butir instrumen menggunakan skala likert dan mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk mengetahui apakah instrument baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrument penelitian yang digunakan valid atau tidak. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen yang sudah disusun dapat mengukur apa yang akan diukur (Widoyoko, 2012). Dengan demikian validitas berhubungan dengan ketepatan alur ukur, jika instrument valid maka akan menghasilkan data yang valid juga atau jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen tersebut valid maka instrumen tersebut juga valid.

Uji validitas untuk penelitian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan cara uji korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang disebut dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian dari skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor setiap butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor Y dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulangi Kembali. Langkah dalam menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan suatu objek

penelitian pada saat ini berdasarkan fakta yang sebagaimana adanya. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai statistik dan pembuatan grafik mengenai suatu hal agar mudah dipahami. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase (Arikunto, 2010: 245-246) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = jumlah responden

Table 3.2 Kelas Interval

No	Persentase Rentang Skor	Kategori
1	$M+1,5SD < X$	Sangat Baik
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	Baik
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	Cukup
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	Kurang
5	$X \leq M-1,5SD$	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2010)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

SD : Standar deviasi

X : Skor

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- Langkah awal yang dilakukan peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi saat ini yaitu motivasi atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan di Kejuaraan Bandung lautan api *championship*.
- Peneliti melakukan observasi terhadap motivasi atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan.

- c. Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan dan juga untuk mengetahui motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya.
- d. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan dan diterapkan, hingga dapat mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan.
- e. Peneliti menganalisis data untuk menentukan dan mengetahui motivasi atlet tapak suci kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan, dan dapat mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya.
- f. Peneliti menulis laporan dan evaluasi terhadap survey yang telah dilakukan sebelumnya, mengenai motivasi atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan di Kejuaraan Bandung lautan api *championship*.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, dengan mengolah data yang didapat untuk mengetahui motivasi atlet Tapak Suci Kota Tasikmalaya dalam mengikuti pertandingan di Kejuaraan Bandung lautan api *championship*.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan mulai pada bulan September untuk persiapan penelitian, untuk pembuatan proposal penelitian pada bulan Oktober dan November, persiapan penelitian pada bulan Desember, observasi penelitian dilakukan pada bulan Januari, dan proses pengolahan, penyajian dan pelaporan data pada bulan Februari. Penelitian ini bertempat di Sambong, Kawalu Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Persiapan penelitian						
2	Pembuatan proposal penelitian						
3	Observasi penelitian						
4	Pengambilan dan Pengolahan data						
5	Penyusunan dan penyajian data						
6	Pelaporan data						